

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan adalah suatu proses interaksi antara pendidik dan peserta didik (terdidik). Sebagai suatu proses pendidikan merupakan hasil rekayasa manusia. Disamping sebagai suatu proses yang direkayasa, pendidikan juga merupakan proses alamiah dalam kehidupan manusia. Pendidikan sama dengan hidup. Proses pertumbuhan dalam kehidupan manusia yang terjadi dengan sendirinya tanpa direkayasa.¹ Pada hakikatnya pendidikan sebagai hasil rekayasa manusia maupun alamiah terjadi bersamaan, tidak mungkin terjadi proses rekayasa pendidikan tanpa pengaruh alamiah dan sebaliknya proses alamiah pendidikan tanpa ada pengaruh manusia, sekurang-kurangnya manusia sebagai subjek.

Pendidikan juga merupakan suatu proses atau usaha yang dilakukan secara terencana sehingga terwujud sikap dan perilaku yang baik pada diri seseorang dan mampu menemukan jati dirinya sebagai individu maupun sebagai anggota masyarakat. Adapun yang dimaksud dengan pendidikan adalah suatu usaha yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuannya dan berlangsung seumur hidup.²

Perubahan perilaku yang berlandaskan akhlak mulia masih belum terlihat signifikan. Hal ini disebabkan oleh pelaksanaan pendidikan agama yang kerap

¹ Futaqi, Sauqi. *Pendidikan Islam Multikultural: Menuju Kemerdekaan Belajar*. (Lamongan : Nawa Litera Publishing, 2023), Hal. 31.

² Uhbiayati. *Ilmu Pendidikan Islam*. (Bandung: PT. Pustaka Setia, 2017), Hal. 70.

mendapat kritik karena lebih menekankan aspek kognitif, sementara aspek afektif dan konatif yaitu kemauan dan tekad untuk mengamalkan nilai-nilai ajaran agama sering terabaikan. Akibatnya, terjadi kesenjangan antara pengetahuan dan pengamalan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.³ Oleh karena itu, konsep pendidikan pengamalan ajaran Agama Islam menjadi penting sebagai proses internalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam diri pribadi manusia. Pada hakikatnya, pendidikan ini bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa, baik dalam kehidupan lahiriah maupun batiniah.

Konsep pendidikan pengamalan ajaran agama Islam merupakan proses keislaman ke dalam diri pribadi manusia mengingat pada hakekatnya bertujuan untuk membentuk pribadi yang beriman dan bertakwa dalam kehidupan lahiriah dan batiniah manusia. Proses pendidikan dalam pengamalan nilai ajaran agama Islam adalah menanamkan atau mempribadikan ajaran keislaman yang mengacu kepada keimanan dan ketaqwaan yang berdaya dorong motivasi proses kegiatan perilaku yang nampak, yang mewujudkan di dalam akhlaq di satu sisi, dalam amaliah atau dalam muamalah dalam berbagai bidang kehidupan.⁴

Penelitian ini dilakukan karena masih maraknya perilaku buruk pelajar yang belum sesuai dengan harapan tujuan pendidikan nasional. Dampak dari kenakalan remaja saat ini banyak menimbulkan keresahan di lingkungan

³ Sudarmin Tandi Pora, Hasbi, and Muhaemin, 'Manajemen Pendidikan Agama Kalangan Minoritas Muslim Di Tengah Pluralisme Masyarakat Toraja', *Didaktika: Jurnal Kependidikan* 12, no. 4 (2023): 535.

⁴ Wahidin, Unang, et al. Evaluasi Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Praktik Pengalaman Lapangan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 2022, 11.03: 831-848.

masyarakat maupun di keluarga, di mana tidak semua orang tua memperhatikan tingkah laku anak-anaknya di luar lingkungan rumah, pergaulan negatif dan bujukan negatif dari rekannya masih belum bisa dihindari bagi siswa. Hal tersebut sangat merugikan banyak pihak baik bagi keluarga atau bagi dirinya sendiri. Hal ini terjadi karena banyaknya pengaruh pergaulan yang buruk di luar terutama pada pelajar-pelajar di sekolah. Walaupun tidak semua anak muda atau pelajar terlibat kenakalan remaja namun hal tersebut tetap harus dilakukan pengawasan baik oleh orang tua di rumah maupun oleh guru ketika berada di sekolah.⁵

Dari hal diatas peneliti mengamati bahwa guru pendidikan Agama Islam (PAI) memiliki tanggung jawab besar dalam membimbing siswa untuk mengamalkan ajaran agama dengan baik. Sebagai pengajar, Guru Pendidikan Agama Islam tidak hanya menyampaikan materi ajaran agama Islam secara teoritis, tetapi juga harus mampu menanamkan nilai-nilai keimanan, ketakwaan, dan etika hidup yang sesuai dengan ajaran Islam. Guru Pendidikan Agama Islam juga dituntut untuk menjadi contoh teladan dalam mengamalkan ajaran agama, serta mampu menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan moral siswa. oleh karena itu, Guru Pendidikan Agama Islam harus mampu menanggapi kebutuhan dan tantangan zaman, dengan mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari siswa. Salah satu metode yang efektif dalam membentuk karakter dan kepribadian siswa adalah melalui pengamalan

⁵ Effendi, Beben Zuber. "Strategi Guru Pai Dalam Membimbing Peserta Didik Terhadap Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Asaatidzah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam*, (2022). Vol 2. No. 1: 11-22.

ajaran agama Islam, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dzikir, serta kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam.

Dalam pendidikan Islam, pembentukan akhlak mulia menjadi tujuan utama yang diharapkan tercapai melalui praktik-praktik keagamaan tersebut.⁶ Namun, permasalahan moral dan akhlak masih sering terjadi di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, seperti kurangnya sikap hormat kepada guru, perilaku tidak jujur, dan rendahnya kepedulian sosial.

Dalam hal ini, strategi guru pendidikan agama Islam tidak hanya dalam meningkatkan pengetahuan siswa, tetapi yang lebih utama juga dalam membina akhlak atau budi pekerti yang luhur (sikap dan perilaku) karena salah satu rencana yang harus dimiliki oleh guru untuk mengembangkan dan menanamkan nilai-nilai pendidikan adalah seorang guru harus memiliki strategi dalam bidang pendidikan pendidikan agama islam khususnya metode pengamalan, dengan memiliki strategi seorang guru akan memiliki pendoman dalam kegiatan belajar mengajar yang bisa menjadikan proses belajar mengajar menjadi lebih sistematis dan sesuai dengan kebutuhan akan materi yang ingin disampaikan oleh seorang pengajar, dengan demikian strategi bisa membantu untuk memudahkan seorang guru dalam memenuhi tujuan pembelajaran. Dengan strategi pembelajaran juga seorang guru akan lebih terarah dalam penyampaian pelajaran juga seorang guru

⁶ ramadani, Desty. Kontribusi Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Di SMA Negeri 2 Way Tenong Lampung Barat. *Tarbiyah Jurnal: Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, (2023), Vol 1. No. 1 : 34-67.

akan lebih terarah dalam penyampaian pelajaran yang menjadikan pembelajaran akan lebih lancar dan efektif.⁷

Selain itu, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi guru dalam proses pembelajaran. Beberapa guru PAI masih mengalami kesulitan dalam menerapkan metode pengajaran yang efektif untuk mendorong siswa mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Kurangnya variasi metode pembelajaran sering membuat siswa kurang antusias dan sulit memahami esensi dari nilai-nilai agama yang diajarkan.⁸

Berdasarkan riset dari Saniatu Nisail Jannah bahwa permasalahan pendidikan tidak hanya terletak pada aspek kurikulum dan metode pembelajaran, tetapi juga pada ketersediaan dan kelayakan sarana serta prasarana pendidikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Saniatu Nisail Jannah dan Uep Tatang yang menyatakan bahwa sarana dan prasarana pembelajaran merupakan faktor determinan yang berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa.⁹

Berdasarkan hasil observasi, SMK El-Amin telah memiliki fasilitas ruang kelas, kamar mandi dan laboratorium komputer. Namun beberapa fasilitas tersebut masih memerlukan perbaikan dan penambahan guna mendukung kegiatan pembelajaran secara optimal. Keterbatasan ruang untuk kegiatan keagamaan serta kurangnya alat bantu pembelajaran berbasis teknologi juga

⁷ Mustain Hamdy, Ahmad Shofiyul Himami, and Abd. Rozaq, 'Strategi Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pembentukan Kedisiplinan Siswa Di SMA Negeri 1 Jombang', *Irsyaduna: Jurnal Studi Kemahasiswaan* 2, no. 1 (2022): 87–99, <https://doi.org/10.54437/irsyaduna.v2i1.297>.

⁸ M A Zainal et al., 'Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Siswa-Siswi Kelas VII SMPN 1 Rumbia', *AL-MANAR : Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam* 13, no. 1 (2024): 1–14, <https://journal.staimsyk.ac.id/index.php/almanar/article/view/752>.

⁹ Saniatu Nisail Jannah and Uep Tatang Sontani, 'Sarana Dan Prasarana Pembelajaran Sebagai Faktor Determinan Terhadap Motivasi Belajar Siswa', *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 3, no. 1 (2018): 210, <https://doi.org/10.17509/jpm.v3i1.9457>.

menjadi kendala dalam menciptakan suasana belajar yang menarik dan interaktif.

Mengamalkan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari merupakan strategi yang tepat dalam membimbing siswa untuk menjadi pribadi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga matang dalam aspek spiritual dan moral. Guru Pendidikan Agama Islam di SMK El-Amin diharapkan dapat menciptakan metode pengajaran yang berfokus pada pengamalan ajaran agama, dengan pendekatan yang tidak hanya mengandalkan ceramah atau hafalan semata, melainkan juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempraktikkan ajaran agama secara langsung, baik di dalam maupun di luar kelas.

Berdasarkan observasi tahap berikutnya, ditemukan bahwa akhlak siswa di SMK El-Amin, Kecamatan Cabangbungin, Kabupaten Bekasi, masih menghadapi berbagai tantangan. Beberapa siswa menunjukkan kurangnya kedisiplinan dalam menaati peraturan sekolah, rendahnya kesadaran dalam menjalankan ibadah, serta sikap yang kurang sopan terhadap guru dan teman sebaya. Selain itu, masih ditemukan perilaku yang mencerminkan rendahnya nilai kejujuran dan tanggung jawab, seperti kebiasaan menyontek, berbohong, serta kurang peduli terhadap tugas akademik maupun lingkungan sekolah.

Guru PAI di SMK El-Amin menerapkan beberapa metode pengamalan ajaran agama Islam, meliputi pembiasaan ibadah harian seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an rutin sebelum pelajaran, serta keteladanan melalui sikap santun, jujur, dan disiplin. Motivasi keagamaan dan

nasihat diberikan melalui ceramah singkat saat apel pagi atau kegiatan keagamaan. Selain itu, pembiasaan kegiatan sosial keagamaan seperti bakti sosial dan peringatan hari besar Islam bertujuan membangun empati dan kepedulian sosial.

Situasi ini menunjukkan bahwa pembelajaran Pendidikan Agama Islam di sekolah belum sepenuhnya mampu membentuk akhlak siswa secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembimbingan yang lebih efektif melalui metode pengamalan ajaran agama Islam, agar nilai-nilai keislaman tidak hanya dipahami secara teori, tetapi juga diterapkan dalam kehidupan sehari-hari siswa.¹⁰

Di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi, strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam berbasis pengamalan untuk meningkatkan akhlak siswa menjadi suatu hal yang perlu diteliti lebih lanjut. Keberhasilan pendidikan akhlak berbasis agama sangat bergantung pada metode yang diterapkan oleh guru serta dukungan lingkungan sekolah. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana strategi guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa melalui metode pengamalan ajaran agama Islam guna meningkatkan akhlak siswa.

Berbagai strategi pembelajaran yang diterapkan oleh Guru Pendidikan Agama Islam perlu disesuaikan dengan akhlakistik siswa di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi, yang sebagian besar berasal dari

¹⁰ Rohimah Rohimah, 'Pengaruh Menejemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Peningkatan Akhlak Siswa Di Smp Negeri 39 Kota Bekasi', *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 4, no. 1 (2023): 48–67, <https://doi.org/10.34005/spektra.v4i1.3285>.

keluarga dengan latar belakang sosial dan budaya yang beragam. Oleh karena itu, perlu adanya pendekatan yang lebih personal dan kontekstual, dengan memanfaatkan berbagai media dan teknik yang sesuai untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam di kalangan siswa.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk meneneliti bagaimana Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengamalan Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa Di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi, serta untuk menggali implikasi dari metode tersebut dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama dan membentuk akhlak siswa yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi dan menganalisis Strategi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Pengamalan Ajaran Islam Dalam Meningkatkan Akhlak Siswa di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi. Penelitian ini mencakup:

- 1. Strategi Pembelajaran guru PAI di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin,** berbasis pengamalan ajaran Islam menjadi kunci dalam upaya meningkatkan akhlak siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Guru PAI menghadapi tantangan dalam merancang metode pembelajaran yang tidak hanya bersifat teoritis, tetapi juga mampu mendorong siswa untuk mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari. Pembelajaran masih didominasi oleh pendekatan konvensional karena terbatasnya sarana dan prasarana, terutama alat bantu pembelajaran

berbasis teknologi. Hal ini menyulitkan guru untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif dan kontekstual. Selain itu, minimnya fasilitas ruang kegiatan keagamaan seperti musholla atau aula serbaguna berdampak pada keterbatasan pelaksanaan kegiatan keagamaan secara langsung, seperti shalat berjamaah, praktik ibadah, dan kegiatan sosial yang mencerminkan nilai-nilai Islam. Meskipun demikian, guru PAI terus berupaya mengoptimalkan strategi yang berbasis pada keteladanan, pembiasaan, dan pembinaan spiritual demi membentuk akhlak mulia pada diri siswa. atau kegiatan sosial berbasis nilai-nilai Islam.

2. **Pengamalan Ajaran Islam:** Seharusnya mampu di terapkan dalam kehidupan siswa. Namun, akhlak siswa di SMK El-Amin, seperti kurangnya kedisiplinan, rendahnya kesadaran beribadah, perilaku tidak sopan terhadap guru dan teman sebaya, serta rendahnya nilai kejujuran dan tanggung jawab, menunjukkan bahwa penngamalan ajaran Isalm belum sepenuhnya berhasil dalam membentuk karakter siswa.
3. **Faktor-faktor yang Mempengaruhi:** Dalam menjalankan program pengamalan tentu memiliki beberapa faktor utama salah satunya faktor yang terjadi terhadap guru. Guru PAI di SMK El-Amin menerapkan pembiasaan ibadah seperti sholat dhuha dan dzuhur berjamaah, membaca Al-Qur'an sebelum pelajaran, serta memberi keteladanan dalam sikap santun, jujur, dan disiplin. Selain itu Kegiatan keagamaan seperti bakti sosial dan peringatan hari besar Islam juga diterapkan untuk menumbuhkan empati dan kepedulian sosial di kalangan siswa. Namun, meskipun ada berbagai

upaya tersebut, penerapan metode pengamalan ajaran agama Islam secara langsung dalam kehidupan sehari-hari siswa masih perlu ditingkatkan.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam berbasis pengamalan ajaran Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi?
2. Bagaimana bentuk pengamalan berbasis Islam yang diinternalisasikan pada siswa melalui strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi?
3. Bagaimana implikasi dari strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam berbasis pengamalan ajaran Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam berbasis pengamalan dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK El-Amin, Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan bentuk pengamalan berbasis Islam yang diinternalisasikan pada siswa melalui strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi.

3. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan implikasi dari strategi pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam berbasis pengamalan ajaran Islam dalam meningkatkan akhlak siswa di SMK El-Amin Kecamatan Cabangbungin Kabupaten Bekasi.

E. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Adapun kegunaannya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi dalam pengembangan konsep strategi pembimbingan guru dalam pendidikan agama Islam.
- b. Menyajikan wawasan tentang efektivitas pengamalan ajaran agama Islam dalam membentuk akhlak siswa.
- c. Menjadi tambahan referensi dalam studi tentang strategi pendidikan agama Islam di sekolah kejuruan.
- d. Dapat menjadi acuan bagi penelitian selanjutnya mengenai strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Penulis: Memberikan pengalaman langsung dalam memahami dan menganalisis strategi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam dalam membimbing siswa.

- b. Bagi Guru dan Calon Pendidik: Menambah wawasan serta memberikan masukan dalam meningkatkan efektivitas strategi pembelajaran dan pembimbingan siswa.
- c. Bagi Siswa: Membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Islam dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Bagi Sekolah: Sebagai bahan evaluasi dalam merancang program pembelajaran agama Islam yang lebih efektif.
- e. Bagi Masyarakat: Sebagai referensi bagi orang tua dan masyarakat dalam mendukung pembelajaran dan pengamalan ajaran agama Islam oleh siswa di lingkungan sekolah maupun di rumah.